

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN *ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) ANGGOTA VOLKSWAGEN CLUB
BANDUNG (VCB)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:
Vebie Widuanisa
2015120171

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN—PT No.2011/SK/BAN—PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) VOLKSWAGEN CLUB BANDUNG
(VCB)'S MEMBER**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirement
To get a Bachelor's Degree in Management

By:
Vebie Widuanisa
2015120171

PARAHYANGAN CHATOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No.2011/SK/BAN—PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



TELAH DISIDANGKAN

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) ANGGOTA VOLKSWAGEN CLUB BANDUNG (VCB)

Oleh:

Vebie Widuanisa

2015120171

Bandung, 23 Juli 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.


Pembimbing Skripsi,



Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Vebie Widuanisa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Februari 1998
NPM : 2015120171
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Hubungan Antara Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Anggota
Volkswagen Club Bandung (VCB)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa penilaian pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Vebie Widuanisa)

ABSTRAK

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama dalam suatu proses dan kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan tiga komponen penting, yaitu sekelompok orang, kerjasama, dan tujuan. Organisasi dipandang sebagai tempat dari orang-orang yang berusaha dan bekerjasama agar organisasi tersebut dapat berkembang dan tumbuh dalam industrinya.

Volkswagen Club Bandung (VCB) adalah organisasi non-profit di Kota Bandung yang secara aktif bergerak di bidang otomotif dan didirikan pada tanggal 6 Mei 1982. Bentuk organisasi VCB berlandaskan hukum non-profit dan non-politik yang bersifat fleksibel serta disusun berdasarkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi. Jenis aktivitas yang dilakukan di dalam organisasi ini yaitu *Fun And Fast*, Bandung Lautan VW, Bakti Sosial, *Event Nasional*, dan *Event Internasional*. Terdapat 500 orang anggota yang bergabung dalam Organisasi VCB.

Motivasi merupakan pemicu atau dorongan yang didapatkan dalam setiap anggota agar bersedia dan rela untuk bergabung di dalam organisasi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Perilaku atau sikap sukarela anggota ditujukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Anggota dapat memberikan usaha terbaiknya dalam menjalankan tanggung jawab mereka dalam organisasi. Hal tersebut berdampak pada *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) digambarkan sebagai tindakan yang bebas, sukarela, tidak untuk kepentingan diri sendiri melainkan pihak lain di dalam organisasi. OCB tidak diperintahkan secara formal, dan tidak diakui dengan kompensasi atau penghargaan formal (*reward*), dan memberi kontribusi pada keefektifan dan keefisiensi fungsi organisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer yaitu melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif dari organisasi Volkswagen Club Bandung (VCB). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Quota sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 106 orang responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya hubungan antara Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dalam Volkswagen Club Bandung (VCB). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi *Pearson* yang menunjukkan angka 0.871 **. Angka tersebut menggambarkan hubungan positif dan sangat kuat antara variabel Motivasi dan variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Saran yang diberikan untuk meningkatkan Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Volkswagen Club Bandung (VCB) dengan penyesuaian waktu komunikasi dalam rapat rutin agar anggota merasa bahwa kontribusi mereka berharga dalam organisasi serta menyelenggaraka forum diskusi antar anggota dengan waktu yang berdekatan dengan selesainya suatu *event* untuk memperkaya *event* selanjutnya.

Kata kunci : Motivasi, *Organizational Citizenship Behavior*

ABSTRACT

An organization is a group of people who work together in a process and some groups to achieve a common goal. There are three important components needed to achieve organizational goals, namely a group of people, teamwork, and goals. The organization is seen as a place of people who try and work together so that the organization can develop and grow in its industry.

Volkswagen Club Bandung (VCB) is a non-profit organization in Bandung that actively engaged in the automotive sector and was established on May 6, 1982. Form of VCB organization based on non-profit and non-politic as law that are flexible and are based on the need to achieve organizational goals and objectives. The types of activities held by this organization are Fun and Fast, Bandung Lautan VW, Social Service, National Event, and International Event.

Motivation is a boost or impulse that is obtained in each member so that they are willing to join in the organization and do assignments given. The voluntary behavior or attitude of members is aimed by increasing the effectiveness of organizational performance. Members can give their best effort in carrying out their responsibilities within the organization. This has an impact on Organizational Citizenship Behavior (OCB). Organizational Citizenship Behavior (OCB) described as an act that is free, voluntary, focus on other parties's interest within the organization. OCB is not ordered formally and not recognized by compensation or formal reward. This contributes to the effectiveness and efficiency of organizational functions.

The research method used in this research is descriptive research method. Data collected from primary data, as like interviews, questionnaires, and observation. The population are active members of the Volkswagen Club Bandung (VCB) with Quota sampling used as a technique. Sample in this research was 106 respondents.

*High value of relationship between Motivation and Organizational Citizenship Behavior (OCB) showed as a result from this research. It supported by coefficient of pearson correlation that show the number 0.871** .The results of the Pearson correlation coefficient test showing the number which means that the Motivation variable has a positive and strong relationship to the Organizational Citizenship Behavior (OCB) variable. The advice given is to increase Volkswagen Club Bandung (VCB) Motivation and Organizational Citizenship Behavior (OCB) of members by adjusting communication time in routine meetings so that members feel that their contributions are valuable in the organization and hold discussion forums between members at a time close to the completion of an event to enrich the next event.*

Keywords : Motivation, Organizational Citizenship Behavior

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rakhmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Anggota Volkswagen Club Bandung (VCB)”. Pengerjaan skripsi disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang berperan di dalamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui bimbingan, nasehat, bantuan, dan doa banyak pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Orang tua, kakak, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan dorongan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis, atas kesabaran dan kesediannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Prof. Dr. Hamfri Djajakerta, Drs., AK, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Seluruh dosen pengajar, staf Tata Usaha, staff di perpustakaan, dan seluruh pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama proses pembelajaran.
6. Semua dewan pembina, pengurus, dan anggota Volkswagen Club Bandung (VCB) yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

7. Margaret Elisa, Chindra Puspita, Sagita Gustie, Yulien Yusanti, Yessie Bernice, dan Tricia Puspa selaku teman dekat penulis yang bersedia mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis, meluangkan waktu, memberikan dukungan dan saran.
8. Olivia Lauwira, Harwinder Kaur, Sarah Amalia, Satrio, Christina, Meillanie, Sisca, Angel, Jessica Antoro, Vina Christianti, Defanya Aprechita, Astari Irviana, Yohana Fransiska, Dheazy Putri selaku teman dekat penulis senantiasa membantu dan mendukung penulis pada seluruh proses perkuliahan.
9. Terimakasih kepada seluruh pihak lain yang terlibat selama penggerjaan skripsi, kuliah, dan proses perkembangan diri dari penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak dijumpai ketidaksempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Dengan demikian, penulis mengucapkan mohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran dari pihak pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Juli 2019

Vebie Widuanisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4.Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Organisasi	7
2.1.1.Pengertian Organisasi	7
2.1.2.Fungsi Organisasi	10
2.2. <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	11
2.2.1. Pengertian <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	11
2.2.2. Karakteristik <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	12
2.2.3. Dimensi <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	15
2.3.Motivasi	16
2.3.1.Pengertian Motivasi	16
2.3.2.Jenis Motivasi	17
2.3.3.Fungsi Motivasi	21
2.3.4.Dimensi Motivasi.....	21
2.4.Hubungan Antara Motivasi dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1.Metode Penelitian	25
3.1.1.Jenis dan Sumber Data	25
3.1.2.Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.1.3.Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.4.Uji Validitas.....	30
3.1.5.Uji Reliabilitas	32
3.1.6.Teknik Pengolahan Data	33
3.1.7.Operasionalisasi Variabel.....	35
3.2.Objek Penelitian	41
3.2.1.Sejarah Organisasi	41
3.2.2.Tujuan Organisasi	41
3.2.3.Struktur Organisasi	42
3.2.4.Peran Posisi dalam VCB	43
3.2.5.Proses Menjadi Anggota VCB	45

BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1.Motivasi Anggota Volkswagen Club Bandung	47	
4.1.1. <i>Sense of meaningfulness</i>	47	
4.1.2. <i>Sense of Progress</i>	49	
4.1.3. <i>Sense of Choice</i>	51	
4.1.4. <i>Sense of Competence</i>	52	
4.2. <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) anggota Volkswagen Club Bandung (VCB)	55	
4.2.1. <i>Altruism</i>	56	
4.2.2. <i>Sportmanship</i>	58	
4.2.3. <i>Courtesy</i>	61	
4.2.4. <i>Civic Virtue</i>	64	
4.2.5. <i>Conscientiousness</i>	67	
4.3.Analisis hubungan antara Motivasi dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	71	
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1.Kesimpulan	73	
5.2.Saran	74	
DAFTAR PUSTAKA	76	
LAMPIRAN	78	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	123	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 3.3 Data Responden Berdasarkan Umur	28
Tabel 3.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	28
Tabel 3.5 Data Responden Berdasarkan Lama Bergabung.....	29
Tabel 3.6 Data Responden Berdasarkan Jabatan di dalam Organisasi Saat Ini	29
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Motivasi	31
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	31
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 3.11 Skala Pengukuran Alat Ukur.....	33
Tabel 3.12 Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi	34
Tabel 3.13 Operasionalisasi Variabel Motivasi	35
Tabel 3.14 Operasionalisasi Variabel <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	
.....	37
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Atas <i>Sense of Meaningfulness</i>	47
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Atas <i>Sense of Progress</i>	49
Tabel 4.3 Tanggapan responden atas <i>Sense of Choice</i>	51
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Atas <i>Sense of Competence</i>	52
Tabel 4.5 Kesimpulan Variabel Motivasi	54
Tabel 4.6 Tanggapan responden atas <i>Altruism</i>	56
Tabel 4.7 Tanggapan responden atas <i>Sportsmanship</i>	58
Tabel 4.8 Tanggapan responden atas <i>Courtesy</i>	61
Tabel 4.9 Tanggapan responden atas <i>Civic Virtue</i>	64
Tabel 4.10 Tanggapan responden atas <i>Conscientiousness</i>	67
Tabel 4.11 Kesimpulan Variabel OCB	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Penelitian	5
Gambar 2.1 Bagan Tindakan Motivasi	17
Gambar 2.2 Piramida Tingkatan Kebutuhan Menurut Abraham Maslow	18
Gambar 3.1 Bagan Organisasi Volkswagen Club Bandung (VCB) 2017-2019 ...	42
Gambar 3.2 Proses Menjadi Anggota Volkswagen Club Bandung (VCB)	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Motivasi	84
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	86
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi	105
Lampiran 5 Uji Koefisien Korelasi	107
Lampiran 6 Tabel Karakteristik Responden	107
Lampiran 7 Tabel Jawaban Responden atas Variabel X (Motivasi).....	111
Lampiran 8 Tabel Jawaban Responden Atas Variabel Y (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	115
Lampiran 9 Dokumentasi Volkswagen Club Bandung.....	121

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi memberikan banyak kemudahan bagi manusia untuk melakukan aktivitasnya. Inovasi teknologi memunculkan industri otomotif, dimana ditemukannya alat transportasi mobil pertama kali oleh Nicolas J. Cugnot pada tahun 1879 di Negara Perancis (Doc Player, 2019). Munculnya alat transportasi tersebut merubah perilaku manusia dari berjalan kaki atau mengendarai hewan. Perkembangan alat transportasi tersebut mempengaruhi persaingan organisasi dalam menciptakan alat transportasi lainnya (Haryono, 2014). Organisasi merupakan sekumpulan individu yang berkumpul dan bekerja bersama-sama sesuai dengan perannya untuk memenuhi tujuan organisasi. Organisasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu Organisasi Profit dan Organisasi Nonprofit.

Organisasi Profit merupakan organisasi yang memiliki tujuan dalam mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan organisasi tersebut serta mensejahterakan orang-orang yang terlibat didalamnya. Sedangkan Organisasi Nonprofit merupakan organisasi yang tidak mencari laba namun memiliki tujuan dalam bidang Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan, dan bidang non-profit lainnya. Organisasi Nonprofit mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas dan menjadikan sumber daya manusia sebagai aset paling berharga (Tohardi, 2002).

Komunitas menurut McMillan adalah kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu sama lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama (McMillan, 1986). Salah satu bidang komunitas yang terpengaruh oleh teknologi adalah bidang otomotif. Komunitas otomotif ini memunculkan individu untuk menggemari hobi dari merek otomotif tertentu. Melek otomotif merupakan salah satu *website* otomotif yang paling banyak dijadikan referensi. Hal ini didapat penulis berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu anggota komunitas.

Menurut data dari Melek Otomotif, terdapat berbagai komunitas mobil di Indonesia seperti Toyota Avanza Club Indonesia (TACI), Mercedes Benz Car Community (MBCC), Innova Community (IC), Toyota Yaris Club Indonesia (TYCI), Avanza Xenia Club Indonesia (AXCI), BMW Car Club Indonesia, Jakarta American Jeep, Teruci, dan Honda Jazz Society (Melek Otomotif, 2017). Bandung sebagai salah satu kota besar di Indonesia juga menjadi tempat berkembangnya komunitas berbagai jenis *brand* mobil seperti *Mercedec Benz, Toyota, BMW, dan Volkswagen* (Melek Otomotif, 2017).

Volkswagen(VW) adalah sebuah pabrikan otomotif yang berasal dari Jerman dan sekarang menjadi perusahaan otomotif terbesar di Eropa. Volkswagen didirikan oleh Serikat Buruh Jerman (*Deutsche Arbeitsfront*) pada tahun 1937. Dalam bahasa Jerman, “*Volkswagen*” berarti “mobil rakyat”. Volkswagen masuk ke Negara Indonesia pada tahun 1961 disertakan ekspansi ke beberapa Negara lainnya. Masuknya Volkswagen ke Indonesia mengundang beberapa masyarakat yang berkumpul untuk aktif dalam membentuk kelompok-kelompok sosial yang terdiri dari beberapa orang untuk mencapai tujuan organisasi.

Volkswagen Club Bandung (VCB) merupakan organisasi yang berdiri di Bandung pada tanggal 6 Mei 1982 dan secara aktif melakukan kegiatan perkumpulan mobil-mobil koleksi khusus Volkswagen. Latar belakang berdirinya organisasi ini adalah salah satu organisasi informal yang terbentuk atas dasar kesamaan pribadi, sikap, serta adanya kemudahan dalam bertukar informasi akan kendaraan yang mereka pergunakan, misalnya suku cadang, oli, dan bengkel yang dianggap baik (Volkswagen Club Bandung, 1983). Didalam Volkswagen Club Bandung (VCB), terdapat 500 orang anggota yang melakukan pekerjaannya secara sukarela. Pekerjaan dilakukan oleh anggota berdasarkan oleh kemauan diri dalam melakukan aktivitas. Oleh karena itu, hal tersebut berkaitan dengan motivasi para anggota di dalam organisasi.

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi di sekitarnya. Menurut Luthans, motivasi adalah proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan psikis, yaitu suatu dorongan yang ditunjukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap kegiatan

yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut (Luthans, 2005).

Menurut Organ, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah perilaku atau sikap sukarela anggota organisasi yang ditujukan untuk meningkatkan efektifitas kinerja organisasi tanpa mengabaikan tujuan produktivitas individual. Perilaku sukarela yang dilakukannya ini tidak berkaitan secara langsung dengan sistem penghargaan yang formal (Organ D. , 1988). Anggota yang lebih mengejar tujuan perusahaannya memperlihatkan perilaku *good citizenship* dalam organisasi. Penulis memperoleh informasi bahwa di dalam organisasi VCB, anggota memiliki tanggung jawab tanpa imbalan atau gaji. Hal ini sesuai dengan pernyataan sebelumnya menyangkut perilaku sukarela di dalam organisasi.

Dalam Jurnal Zabielske *et al*, motivasi merupakan faktor dasar dalam psikologikal organisasi karena memungkinkan untuk memahami alasan perilaku individu dalam organisasi. Saat karyawan yang termotivasi berusaha untuk memberi manfaat kepada orang lain, karyawan tersebut menunjukkan motivasi secara intrinsik karena merasa pekerjaan merupakan hal yang menarik dan memuaskan. Motivasi intrinsik tersebut muncul dan menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang mendukung sehingga terlibat dalam *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji peran motivasi prososial dan intrinsik dengan dimensi-dimensi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) individu (Zabielske *et al.*, 2015).

Berdasarkan informasi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Anggota Volkswagen Club Bandung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi anggota di dalam Volkswagen Club Bandung ?
2. Bagaimana *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota di dalam Volkswagen Club Bandung(VCB)?

3. Bagaimana Hubungan Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota Volkswagen Club Bandung(VCB)?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui motivasi anggota di dalam Volkswagen Club Bandung.
2. Mengetahui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota di dalam Volkswagen Club Bandung(VCB).
3. Mengetahui hubungan motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) anggota di dalam Volkswagen Club Bandung(VCB).

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Bagi Organisasi

Hasil Penelitian dapat menjadi pertimbangan untuk mempertahankan dan melakukan inovasi dalam mengembangkan kegiatan organisasi dengan harapan dapat meningkatkan motivasi anggota Volkswagen Club Bandung (VCB).

2. Bagi Akademik

Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan secara umum dan mahasiswa Program Studi Manajemen secara khusus yang dapat dijadikan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

1.4. Kerangka Pemikiran

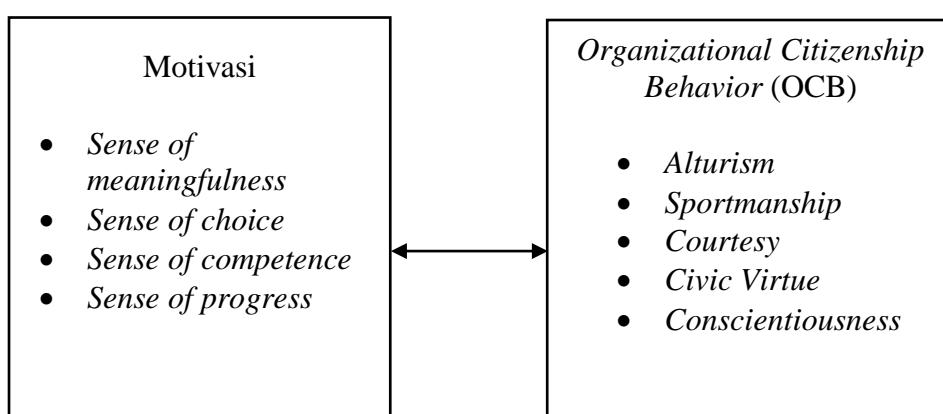
Menurut Gomes, motivasi seorang pekerja untuk bekerja merupakan hal yang sangat kompleks karena melibatkan faktor-faktor individual dan organisasional. Motivasi Intrinsik adalah akibat langsung dari imbalan intrinsik yang diperoleh individu dalam bekerja (Gomes pada Thomas, 2002). Menurut Thomas, motivasi intrinsik (*Reward Motivation*) tersebut terdiri dari *Sense of meaningfulness*—seseorang bahwa pekerjaan yang mereka lakukan memiliki manfaat; *Sense of choice*—perasaan seseorang dalam memiliki pilihan untuk melaksanakan aktivitas; *Sense of competence*—perasaan perasaan

seseorang bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya; *Sense of progress*—perasaan seseorang dalam kepuasan untuk mencapai tujuan pekerjaan (Thomas, 2002).

Menurut Organ, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan perilaku karyawan yang ditunjukkan untuk meningkatkan efektifitas kinerja organisasi tanpa mengabaikan tujuan produktivitas individu tersebut. Organ berpendapat bahwa OCB diimplementasikan dalam lima bentuk perilaku yaitu: *Altruism*—menunjukkan perilaku anggota dalam membantu anggota lain tanpa adanya paksaan mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan operasi organisasional; *Sportmanship*—menunjukkan perilaku anggota yang lebih mengedepankan sesuatu yang mengarah positif untuk perusahaannya; *Courtesy*—menunjukkan perilaku anggota untuk mencegah terjadinya masalah dalam lingkungan kerja dan dapat menerima pendapat dari rekan kerja atau atasan; *Civic Virtue*—menunjukkan perilaku anggota yang ikut bertanggung jawab, berpartisipasi, dan ikut memperhatikan kehidupan organisasi; *Conscientiousness*—menunjukkan perilaku anggota yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban dengan datang tepat waktu dan tidak menghabiskan waktu untuk kepentingan diluar pekerjaan (Organ D., 2006).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain pada Jurnal Zabielske dkk, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Berdasarkan penelitian tersebut, penulis mendapatkan gambaran mengenai penelitian.

Gambar 1.1
Model Penelitian



Sumber : Hasil olah data penulis